

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN
DANUKUSUMAN KOTA SURAKARTA**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

LISTIANA GITA ANGGRAINI

19210050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Listiana Gita Anggraini
NIM : 19210050
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Kinerja
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta

Disetujui dan disahkan

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024

Pembimbing Skripsi



Eko Triyanto, S.E., M.M

NIDN : 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN : 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Listiana Gita A
NIM : 19210050
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 2 Februari 2024

Tim Penguji

Ketua : Eko Triyanto, S.E, M.M

Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



(Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H)

HALAMAN PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN DANUKUSUMAN KOTA SURAKARTA

Tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 16 Januari 2024

Yang memberi pernyataan



Listiana Gita Anggraini

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah, 2: 286)

“ Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit jadi jangan menyerah”

(Joko Widodo)

“ Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetaplah berjuang ya “

“ Minta pertolongan dengan sabra dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang orang yang sabar “

(Q.S Al- Baqarah, 153)

PERSEMBAHAN :

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua dan Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan
2. Dosen pembimbing skripsi Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M
3. Teman Teman STIE Surakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari tanpa adanya bimbingan dukungan serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, SE., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi
3. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya serta membimbing dan memberikan arahan, nasihat, semangat dengan sabar dan bijaksana hingga penelitian ini selesai.
4. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen STIE Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Mbak Icha Murjito selaku salah satu panitian pengurus UMKM di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta yang sudah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian UMKM di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta.

7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Marno dan Ibu Suparmi yang tak henti hentinya mendoakan, memberi nasihat, dorongan, motivasi dan banyak dukungan secara moril dan materil
8. Adekku tersayang Arifin Susilo Widodo, yang selalu memberikan semangat ketika penulis mulai merasakan malas dalam mengerjakan tugas akhir ini.
9. Sahabat-sahabat saya Anisa Icha, Amalia Nurul, Ika Widyastuti, Nur Siti Hayati, Nathasa Kharisma, Anita Zulaikhah, Agustin Setyo, Indi Citra dan Elisabeth Mayliana yang telah membantu dan memberikan keceriaan serta semangat kepada penulis.
10. Adi Pamungkas yang selalu mendukung dan membantu saya dalam setiap proses penulisan skripsi ini
11. Teman-teman se-angkatan prodi akuntansi 2019
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 16 Januari 2024

Peneliti



Listiana Gita A

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
Abstrak.....	xii
Abstract	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian pustaka.....	6
1. Teori of attitude	6
B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	7
Pengertian UMKM.....	7
C. Kinerja Usaha.....	9
D. Literasi Keuangan	11
E. Orientasi Pasar	13
F. Kompetensi Sumber Daya Manusia	15
G. Penelitian Terdahulu	17

H. Kerangka Berpikir	26
I. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Objek penelitian	30
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Identitas Responden	43
C. Analisis Data.....	44
D. Pembahasan	56
BAB V.....	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji T	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Hasil Survei Online.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Pertanyaan Kuesioner.....	63
Lampiran 1. 2 Tabel Hasil Uji.....	64
Lampiran 1. 3 Rekapitulasi Data SPSS.....	66
Lampiran 1. 4 . Logbook Konsultasi	68

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN
DANUKUSUMAN KOTA SURAKARTA**

Abstrak

Listiana Gita A

19210050

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, orientasi pasar dan kompetensi sdm terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pedagang di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan objek pedagang di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta. Teknik penarikan sampel menggunakan probability sampling sebanyak 71 responden dengan rumus slovin melalui penyebaran kuesioner secara random. Adapun analisis data meliputi (1) pengujian instrumen data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, (2) pengujian asumsi klasik berupa normalitas, uji pengujian multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, (3) regresi linier berganda, (4) pengujian hipotesis terdiri dari uji f, uji t dan koefisien determinasi (R^2) dengan aplikasi SPSS VERSI 26. Hasil riset yang dilakukan menunjukkan variabel literasi keuangan, orientasi pasar dan kompetensi sdm secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pedagang di Kelurahan Kota Surakarta. Secara parsial, variabel kompetensi sdm berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta. Sementara variabel literasi keuangan dan orientasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pedagang di Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Orientasi Pasar, Kompetensi SDM dan Kinerja Usaha

**FACTOR ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE
OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) IN
DANUKUSUMAN DISTRICT, SURAKARTA CITY**

Abstract

Listiana Gita A

19210050

This research aims to determine the influence of financial literacy, market orientation and human resource competency on the performance of micro, small and medium enterprises traders in Danukusuman Village, Surakarta City. The research method uses quantitative with the object of traders in Danukusuman Village, Surakarta City. The sampling technique used probability sampling of 71 respondents using the Slovin formula by randomly distributing questionnaires. The data analysis includes (1) testing data instruments, namely validity and reliability tests, (2) testing classical assumptions in the form of normality, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, (3) multiple linear regression, (4) hypothesis testing consisting of the f test, t test and coefficient of determination (R²) with the SPSS VERSION 26 application. The results of the research conducted show that the variables of financial literacy, market orientation and human resource competency simultaneously have a significant influence on the performance of micro, small and medium enterprises traders in the Surakarta City Subdistrict. Partially, the HR competency variable has a significant effect on the performance of micro, small and medium enterprises in Danukusuman Village, Surakarta City. Meanwhile, the variables financial literacy and market orientation do not have a significant effect on the performance of micro, small and medium enterprises traders in Danukusuman Village, Surakarta City.

Keywords: Financial Literacy, Market Orientation, Human Resource Competency and Business Performance.

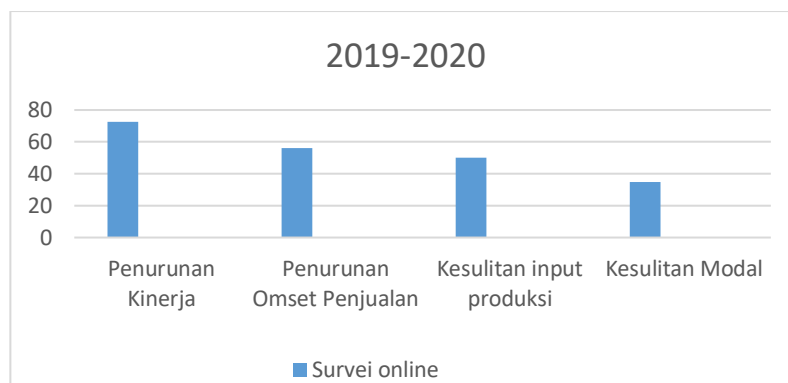
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Gambar 1. 1 Grafik Hasil Survei Online



Sumber: <https://semarang.bisnis.com/read/20201009/536/1303031/survei-bi-kinerja-umkm-kian-memburuk>

Bisnis.com menuliskan hasil survei online yang dilakukan Bank Indonesia terhadap 916 responden UMKM binaan dan mitra, menyebutkan pandemi Covid-19 menurunkan kinerja dari 72,6% UMKM. Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Soekowardojo mengatakan, dampak terbesar terjadi pada penurunan omzet penjualan (56%), diikuti kesulitan input produksi (50%), dan kesulitan modal (35%). Soekowardojo juga mengatakan Sejalan dengan pemburukan kinerja UMKM, pertumbuhan kredit UMKM melambat

dari 7,62% pada akhir tahun 2019 menjadi 0,13% pada Juli 2020, disertai peningkatan NPL dari 3,61% menjadi 4,33% pada posisi yang sama.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan, masih terdapat beberapa perbedaan pendapat atau ketidakkonsistenan hasil dari beberapa variabel bebas, yaitu literasi keuangan, orientasi pasar dan kompetensi SDM. Menurut (Sima *et al.*, 2021) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah, penelitian lain yang dilakukan oleh (Trihudiyatmanto, 2022) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah, Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Habibi *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pada variabel literasi keuangan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septiani, 2020) dan menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Wahyuni *et al.*, 2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Kusuma *et al.*, 2022) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Pratama, 2020) menyimpulkan bahwa Hasil literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian lain pada variabel orientasi pasar oleh (Nurhartani *et al.*, n.d.) menyimpulkan bahwa orientasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Feranita & Setiawan, 2018) menyimpulkan bahwa orientasi pasar memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abbas, 2018) yang menyimpulkan bahwa orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan penelitian lain yang dilakukan oleh (Falentina *et al.*, 2022) menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif pada orientasi pasar terhadap kinerja UMKM.

Namun tidak semua peneliti mendapatkan hasil yang sama pada variabel literasi keuangan, orientasi pasar dan kompetensi SDM. Penelitian yang dilakukan oleh (Naufal & Purwanto, 2022) menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja usaha. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sima *et al.*, 2021b) menyimpulkan bahwa orientasi pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Claudia, n.d.) mendapatkan hasil bahwa kompetensi SDM tidak menjadi variabel penting yang mempengaruhi kinerja usaha UMKM.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Danukusuman Kota Surakarta ”

B. Rumusan masalah

Peneliti berdasarkan uraian diatas maka dapat mengambil rumusan masalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner?
2. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner?
3. Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner?

C. Tujuan penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk mengemukakan, serta mengembangkan suatu pengetahuan demikian pula dengan peneliti menulis memiliki tujuan khusus yaitu Untuk mengetahui Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Rotan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner
2. Untuk mengetahui orientasi pasar terhadap kinerja usaha UMKM kuliner
3. Untuk mengetahui kompetensi SDM terhadap kinerja usaha UMKM kuliner

D. Manfaat penelitian

Pada penelitian ini terdapat manfaat penelitian, yaitu:

a) Manfaat akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian ini, dan dapat menjadi dasar kajian bagi penelitian-penelitian dalam bidang UMKM selanjutnya.

b) Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini memberikan kontribusi kepada UMKM sebagai bahan informasi bagi pengambilan keputusan pemilik UMKM tentang bagaimana memahami kinerja usaha.
- 2) Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk memberikan informasi dan sosialisasi tentang kinerja usaha UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. *Teori of attitude*

Penelitian yang dilakukan oleh (N. Made *et al.*, 2020) menggunakan Grand theory yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa teori sikap *theory of attitude*. Sikap adalah suatu reaksi atau respon yang muncul dari seorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu (Hamdan *et al.*, 2020) menyatakan bahwa teori sikap menyangkut komponen kognitif berkaitan dengan keyakinan, sedangkan komponen afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka. Sikap atau attitude merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negative (Sarlito & Meinarno, 2009).

Berdasarkan Atas argument di atas, teori sikap pada umumnya sangat berkaitan dengan pengaruh terhadap kinerja usaha mikro menengah adan kecil (UMKM). Menggunakan teori sikap, seorang pelaku UMKM akan menentukan sikapnya dalam meningkatkan kinerja usahanya dengan melakukan berbagai cara diantaranya adalah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, memberikan perhatian khusus pada sumber

daya manusia yang membantu usahanya serta lebih kreatif dan inovatif dalam strategi pemasaran.

B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar Negara.

Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, maka definisi dari masing-masing usaha adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah per tahun.
- b. Usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan antara 50 sampai 500 juta rupiah atau menghasilkan penjualan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah per tahun.
- c. Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan antara 500 juta sampai 10 miliar rupiah atau menghasilkan penjualan antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah per tahun.

C. Kinerja Usaha

Menganalisis keberhasilan usaha adalah dengan mengetahui kinerja suatu usaha yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang dihasilkan dari suatu usaha dan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Dalam artikel yang ditulis oleh Richardson Harjanto Nurdin didalamnya terdapat ungkapan menurut Kaplan dan Norton (1996), pengukuran kinerja dapat dilihat dari pertumbuhan, pengukuran akuntansi, pendekatan *stake holder*, pendekatan *present value*, pelanggan, proses bisnis secara internal, dan pembelajaran.

Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kuantitas maupun kualitas yang dicapai oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui oleh perusahaan itu sendiri. Kinerja merupakan hasil keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan suatu tugas seperti standar hasil kerja, target atau sasaran dan kriteria yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama (N. Made *et al.*, 2020)

Kinerja merupakan gambaran perusahaan dalam menunjukan tingkat hasil kerja dari suatu perusahaan yang menunjukan tingkat hasil kerja dari suatu perusahaan yang dapat dicapai dalam melakukan suatu aktifitasnya. Kinerja dapat memberikan dampak untuk pertumbuhan suatu perusahaan menuju lebih baik dan menjaga kestabilannya. (Farhan *et al.*, 2023)

Pengertian kinerja menurut (Siswanti Tutik, 2020) dalam artikelnya menyatakan bahwa kinerja suatu perusahaan secara umum merupakan tolak ukur dalam keberhasilan dan perkembangan suatu perusahaan kecil,

pengukuran ini dilakukan dengan cara seberapa besar keuntungan yang diperoleh, besar investasi dan pertumbuhan jumlah tenaga kerja serta perkembangan perusahaan secara umum. Untuk mengukur kinerja dapat dilihat dari pendapatan suatu usaha, tetapi besarnya pendapatan bisa dilihat dari pusat laba itu sendiri. Pusat laba merupakan pertanggungjawaban manager dalam mengendalikan pendapatan suatu usaha.

Kinerja usaha menurut (Rizan, 2020) dalam artikelnya merupakan suatu proses kognitif yang berhubungan dengan serangkaian keterampilan yang memiliki karakteristik demografis, psikologis, dan keterampilan teknis. Kinerja usaha juga diartikan sebagai konstruk multidimensi yang mencakup hasil operasional dan keuangan perusahaan dan hal ini dapat mengintegrasikan pengetahuan terkait dengan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dapat memfasilitasi kinerja usaha itu sendiri.

Kinerja usaha adalah *output* dari berbagai faktor di atas yang oleh karenanya ukuran ini menjadi sangat penting untuk mengetahui tingkat adaptabilitas bisnis dengan lingkungannya (Kaplan dan Norton, 1996). Kotler (1997) berpendapat bahwa kinerja usaha bukan saja ditentukan oleh strategi tetapi juga menyangkut struktur organisasi, sistem manajemen, alat-alat analisis keuangan, kepemimpinan serta budaya perusahaan, sehingga perusahaan merupakan *input* dari berbagai kegiatan pemanfaatan sumberdaya perusahaan. Kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh kinerja individu yakni berkaitan dengan karakteristik individu (Gibson, 1992).

D. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas (OJK, 2016). Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraan seseorang. Hal itu mencakup kemampuan seseorang untuk membuat pilihan keputusan pada pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Menurut Vidovicova (2012) yang dikutip oleh (Ruli *et al.*, 2021), menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat.

(Ruli *et al.*, 2021) Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan, pengetahuan, sikap dan tindakan yang dibutuhkan dalam pengambilan suatu keputusan terkait dengan keuangan sehingga dapat dicapainya suatu kesejahteraan financial suatu individu. Otoritas Jasa Keuangan mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas dalam mengambil sebuah keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai

kesejahteraan menggunakan suatu kemampuan dan keyakinan yang diterapkan dalam sikap dan perilaku individu.

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) yang dikutip oleh Djou (2019) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Anggraini Agustin Wulan, 2023)

(Septiani & Wuryani, 2020) dalam artikelnya juga mengatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan tentang sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga dapat mengambil sebuah keputusan baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian. Dalam artikelnya juga ditulis bahwa literasi keuangan merupakan ketrampilan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan serta keahlian yang dimilikinya untuk mencapai perilaku keuangan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut mencakup tentang konsep dasar keuangan, seperti dasar bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan dan kecakapan seseorang dalam mengaplikasikan ilmunya dan

bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang sedang dihadapinya.

E. Orientasi Pasar

Orientasi pasar adalah salah satu tujuan utama para pemilik usaha UMKM untuk mengembangkan pengetahuannya didalam menerapkan berbagai strategi pemasaran agar dapat mengembangkan usaha yang sedang dijalankan (Slater dan Narver, 1994), maka strategi yang dimiliki harus dapat memuaskan pelanggan. Orientasi pasar adalah suatu hal yang mengutamakan kepuasan pelanggan dari kebutuhan dan keinginannya yang menjadikan target pasar (Blankson dan Cheng, 2005). Orientasi pasar ini memiliki tiga komponen perilaku yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi interfunksional. Orientasi pelanggan merupakan suatu pemahaman atau pengetahuan tentang target pembelian yang memiliki nilai lebih untuk memberikan kepuasan pelanggan. Orientasi pesaing adalah pemahaman atau pengetahuan tentang kekuatan atau kelemahan yang dimiliki oleh pesaing agar dapat mengetahui bagian strategi pemasaran pesaing kita. Sedangkan koordinasi interfunksional adalah pemahaman atau pengetahuan tentang informasi pelanggan serta pesaing dan terdiri dari usaha bisnis yang terkoordinasi. Lebih rinci dijelaskan bahwa orientasi pelanggan diartikan sebagai pemahaman yang memadai tentang target berpelanggan dengan tujuan agar dapat menciptakan nilai lebih bagi pembeli secara terus-menerus dan orientasi pesaing merupakan usaha yang sering dilihat sebagai usaha yang

mempunyai strategi bagaimana dapat membagikan informasi mengenai pesaing-pesaing yang ada (Narver dan Slater, 1990). Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat mencapai tujuan tersebut yaitu dapat menghasilkan kinerja dengan menciptakan nilai produk unggul bagi pelanggan dengan berfokus kepada kebutuhan pelanggan dan keuntungan jangka panjang, perusahaan harus mampu untuk terus berinovasi dalam setiap aspek dari operasional bisnis untuk dapat bersaing, mempertahankan nilai pelanggan, dan tetap bertahan di pasar yang kompetitif.

Menurut Rizan (2020) dalam artikelnya mengatakan bahwa orientasi pasar merupakan sebuah promosi dan dukungan untuk pengumpulan, penyebaran, dan responsive terhadap intelegen pasar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dapat menjamin kinerja perusahaan. Orientasi pasar diharapkan mampu meningkatkan kompetensi untuk menciptakan nilai superior bagi pembeli untuk menentukan kinerja superior. Orientasi pasar dapat diamati dan merupakan sumber daya perusahaan yang tidak dapat diriru dan biasanya menempatkan kebutuhan pelanggan dalam inti strategi dan operasi organisasi.

Orientasi pasar terhadap kinerja bisnis memiliki beberapa kendala. Ada beberapa kelemahan jika seorang pengusaha tidak menerapkan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis. Pertama, pelanggan tidak selalu menyadari apa yang selalu menjadi kebutuhannya, terutama kebutuhan di waktu yang akan datang sehingga perlu diberi arahan atau pandangan sebelum pesaing lain mengambilnya. (Gibson, *et al.*, 1997) mengatakan bahwa perusahaan yang akan menjadi pemenang ialah perusahaan yang berada di posisi paling depan.

Kedua, meskipun kebutuhan tersebut sudah dapat diidentifikasi oleh pelanggan, mereka sendiri tidak mampu menentukan cara terbaik untuk memenuhi kepuasan suatu pelanggan (Gabel, 1995). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan dimana hasilnya menunjukkan bahwa adanya suatu hubungan dan pengaruh antara orientasi pasar dengan kinerja usaha. (Pelham dan Wilson, 1996) mengidentifikasi bahwa tingkat tinggi orientasi pasar menawarkan perusahaan yang kecil dengan sumber yang kuat dari keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup kinerja. Dengan demikian pemilik suatu usaha harus dapat menerapkan dan orientasi pasar untuk dapat menciptakan kinerja usaha yang maksimal sehingga dapat bersaing dengan kompetitor yang lain.

F. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Kadek Desiana Wati dkk : 2015).

Kompetensi seorang individu adalah sesuatu yang melekat dalam diri seseorang dan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya, sesuatu

yang dimaksud bisa menyangkut motif, konsep diri, sifat, pengetahuan maupun keahlian dan kemampuan seseorang itu sendiri.(S. Made & Sinarwati Ni Kadek, 2023)

Kompetensi sumber daya manusia merupakan sebuah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan kepribadian yang berpengaruh terhadap suatu kinerja usaha. Kompetensi sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif yang didalamnya terdapat keterampilan literasi, numerasi, kognitif dan analitikal untuk memproduksi suatu nilai tambah ekonomi (Farhan et al., 2023)

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (S. Made & Sinarwati Ni Kadek, 2023)

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 46A Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri

Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM merupakan suatu karakteristik yang mendasar pada seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pendidikan.

G. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian, maka dibutuhkan sebuah penelitian terdahulu yang memiliki variabel sama seperti penelitian ini.

Dilansir dari sebuah Artikel (Hamdan *et al.*, 2020) yang melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja umkm di wilayah purwokerto kabupaten banyumas . Penelitian tersebut mengatakan bahwa Pendanaan, Kompetensi SDM dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Implikasi dari hasilnya adalah para pelaku UMKM di Wilayah Purwokerto harus memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja UMKM, diantaranya: menambahkan pendanaan untuk bisnis mereka, memahami tentang produk yang dihasilkan, memiliki kemampuan dan keahlian dalam kegiatan produksinya. Pelaku UMKM juga harus memperhatikan setiap peluang yang ada dan berani mengambil risiko untuk mencoba ide-ide kreatif mereka.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Trihudiyatmanto, 2022) yang berjudul Inovasi Produk: Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil

Dan Menengah (UMKM) penelitian tersebut mengatakan bahwa literasi keuangan, kompetensi SDM dan inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo.

Peneliti menggunakan acuan penelitian terdahulu (Nurhartani *et al.*, 2019) yang berjudul Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Makanan Di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur peneliti tersebut menyimpulkan bahwa orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sima *et al.*, 2021) yang berjudul Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh positif pada kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini Agustin Wulan, 2023) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19, penelitian tersebut menunjukkan secara parsial bahwa Orientasi Kewirausahaan untuk berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada masa pandemi dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sementara variable lain yang diuji dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di masa Pandemi. Nilai Adjusted R² pada penelitian ini diperoleh sebesar 34,9%

artinya ada 66,1% variable lain yang berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh (Claudia, n.d.) dengan judul Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Dikotamadya Banjarmasin. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Kompetensi SDM, Motivasi Berwirausaha dan Niat Berwirausaha tidak menjadi variabel penting yang mempengaruhi kinerja usaha UMKM dalam hal meningkatkan jumlah produksi, pendapatan dan volume penjualan UMKM Kain Sasirangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Wuryani (2020) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoharjo dan penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1.	(Hamdan, 2020)	Faktor- faktor yang mempenga ruhi kinerja umkm di wilayah purwokert o kabupaten banyumas	X1 = Pendanaan X2 = Kompetensi SDM X3 = Orientasi Kewirausaha an X4 = Literasi Keuangan	Kinerja UMKM	Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM
2.	(Trihudiyat manto, 2022)	Inovasi Produk: Dalam Meningkat kan	X1 = Literasi Keuangan X2 = Kompetensi SDM	Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja

		Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)	X3 = Inovasi Produk		UMKM di Kabupaten Wonosobo, terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo, inovasi produk memediasi ikatan antara literasi keuangan serta kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo.
--	--	--	------------------------	--	---

3.	(Nurhartani <i>et al.</i> , 2019)	Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausa haan Terhadap Peningkata n Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Makanan Di Kecamata n Cipayung Jakarta Timur	X1=Orientasi Pasar X2= Orientasi Kewirausaha an	Kinerja UMKM	Orientasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
4.	(Sima <i>et al.</i> , 2021a)	Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan	X1 = Pengelolaan Keuangan X2 = Sumber Daya Manusia	Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan

		strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah	X3 = Strategi Pemasaran		strategi pemasaran berpengaruh positif pada kinerja UMKM
5.	(Anggraini <i>et al.</i> , 2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19	X1 = Orientasi Pasar X2 = Inovasi X3 =Orientasi Kewirausahaan X4 =Keberlanjutan X5 = Teknologi X6 = Aspek SDM X7 = Aspek Keuangan.	Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa Orientasi Kewirausahaan untuk berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada masa pademi dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sementara variable lain yang diuji dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di masa Pandemi. Nilai

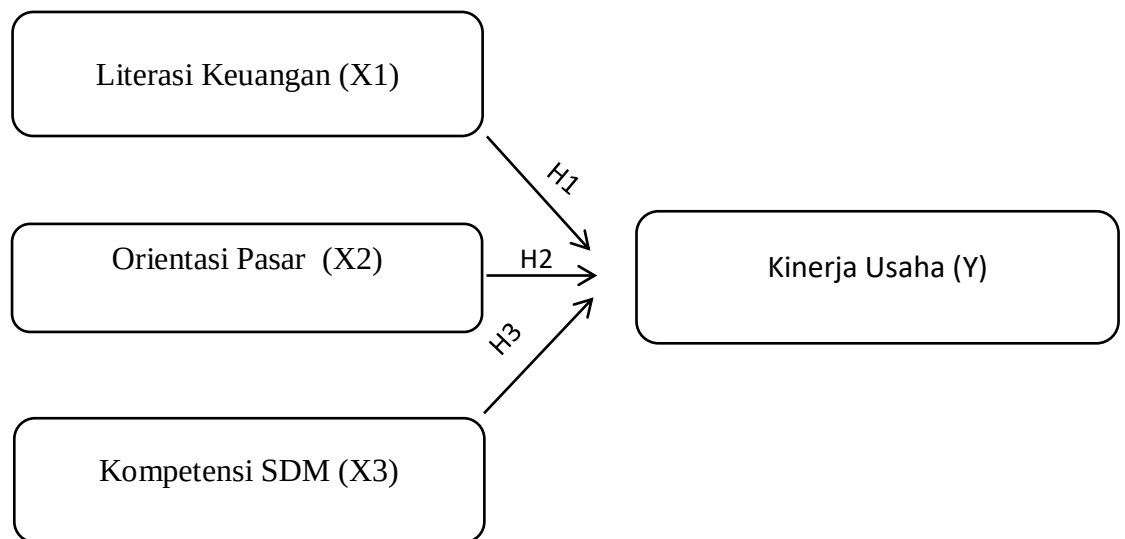
					Adjusted R2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 34,9% artinya ada 66,1% variable lain yang berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19.
6.	(Claudia, n.d.)	Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Dikotamadya	X1= Kompetensi Wirausaha X2 = Kompetensi SDM X3 = Motivasi Berwirausaha X4 = Niat Berwirausaha	Kinerja Usaha	Hal ini membuktikan bahwa variabel Kompetensi SDM, Motivasi Berwirausaha dan Niat Berwirausaha tidak menjadi variabel penting yang mempengaruhi kinerja usaha UMKM dalam hal meningkatkan jumlah produksi, pendapatan dan volume

		Banjarmasin			penjualan UMKM Kain Sasirangan
7.	(Septiani, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoharjo	X1 = Literasi Keuangan X2= Inklusi Keuangan	Kinerja UMKM	Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo.

H. Kerangka Berpikir

Dibawah ini adalah gambar model penelitian yang didasarkan pada hasil telah teoritis penelitian terdahulu

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Model penelitian pada gambar 1 dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012).

Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah:

- Literasi Keuangan (X1)
- Orientasi Pasar (X2)
- Kompetensi SDM (X3)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: Kinerja Usaha (Y)

I. Hipotesis

Berikut ini akan disebutkan beberapa hipotesis dari penelitian ini :

1. Hubungan literasi keuangan terhadap kinerja usaha

Literasi keuangan secara luas dapat diartikan sebagai pengetahuan akan kondisi pengambilan keputusan ekonomi. Literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, dan meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang muncul. (Mei Ruli, 2021) mengatakan bahwa Literasi keuangan diperlukan pelaku UMKM terlebih dalam proses penyusunan laporan keuangan bisnisnya. Seorang pemilik usaha membutuhkan suatu pengetahuan keuangan untuk mempermudah dalam melakukan pengontrolan keuangan, sehingga kinerja usaha lebih optimal. Menurut (Septiani, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja

UMKM di Sidoarjo . Tingkat kinerja pelaku usaha UMKM tidak terlepas dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai keuangan. Literasi keuangan yang baik oleh pelaku UMKM membuat kinerja UMKM meningkat.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

2. Hubungan orientasi pasar terhadap kinerja usaha

Orientasi pasar berarti pada dasarnya mengimplementasikan konsep pemasaran. Menurut Ruekert (1992) dalam artikel (Feranita Nungki, 2020) memandang orientasi pasar sebagai proses budaya, perilaku, dan kegiatan yang terkait dengan menciptakan dan memuaskan pelanggan dengan terus menilai kebutuhan mereka serta ingin meningkatkan kinerja bisnis. Pada penelitian yang di lakukan oleh (Nurhartani *et al.*, 2019) menyatakan bahwa Orientasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebagai pelaku umkm orientasi pasar salah satu cara penting untuk meningkatkan kinerja UMKM, terutama karena *focus* pada strategi kepuasan pelanggan, jadi pelaku UMKM berusaha sebisa mungkin menjaga kualitas pelayanan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan.

H2 : Orientasi Pasar berpengaruh terhadap Kinerja Usaha

3. Kompetensi SDM terhadap kinerja usaha

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan sebuah unit usaha ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat

didalamnya mengelola usaha tersebut (Wahyudiati & Isroah, 2018) Pada penelitian yang dilakukan oleh (Trihudiyatmanto, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut.

H3 : Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kinerja Usaha

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kelurahan Danukusuman
2. Orientasi pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kelurahan Danukusuman
3. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kelurahan Danukusuman

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian kali ini adalah :

1. Bagi peneliti lain, agar dapat menambah dan menggali variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja usaha UMKM seperti faktor pemasaran, faktor produksi, faktor teknologi, infrastruktur dan lain lain. Agar dengan memiliki keberagaman variabel diharapkan mendapatkan hasil yang lebih maksimal
2. Bagi pelaku UMKM sebaiknya sadar akan penyusunan anggaran terhadap pengambilan keputusan keuangan dalam usahanya, dan juga diharapkan pelaku UMKM mampu menanggapi setiap keluhan dan keinginan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. 5(1), 95–111. *Journal of MINDS*
- Anggraini Agustin Wulan, G. M. (2023). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Dan Promosi Online Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Kuliner. 459–468. *Journal Of Unnars*
- Claudia, M. (n.d.). Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha Dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Di Kotamadya Banjarmasin. 196–207. *Jurnal Wawasan Manajemen*
- Falentina, D. F., Danial, R. D. M., & Nurmala, R. (2022). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Strategi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Masa Covid-19. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 338–343.
- Farhan, A., Ramadhani, S., Yanti, N., Islam, U., Sumatera, N., Technology, F., & Technology, F. (2023). Pengaruh Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Kebijakan Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). 8(30), 640–661. *Jurnal Perbankan dan Ekonomi Syariah*
- Feranita, N. V., & Setiawan, H. A. S. (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. 18(1), 54–70. *Jurnal STIA Pembangunan Jember*
- Ghozali, I. (2018b). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. *Journal of Universitas Diponegoro*.
- Habibi, muhammad alvin, Maskudi, & Mahanani, S. (2022). *Journal of Accounting and Finance*. 1(1), 1–9.
- Hamdan, A., Putri Nagina Kencono, & Suparlina, I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Wilayah Purwokerto Kabupaten Banyumas. 1(1), 68–77. *Journal IAIANFM Papua*
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. 2(February), 1–9. *Journal of warmadewa*
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Ukm Disolo Raya. Among Makarti, 14(2), 62–76. *Journal of stieama*
- Made, N., Made, N., & Juniariani, R. (2020). Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). 11(2),

148–154. *Journal warmadewa*

- Made, S., & Sinarwati Ni Kadek. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. 06(2), 349–355. *Journal Ekonomi dan Manajemen*
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Journal of Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability.*, 16(2), 209–215.
- Nurhartani, Y., Rosmiati, E., & Sova, M. (2019). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Makanan Di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 9(1), 90–103.
- Nurhartani, Y., Rosmiati, E., Sova, M., Ekonomi, F., Respati, U., Jakarta, I., Cipayung, K., & Timur, J. (n.d.). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Makanan Di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. 9(1), 90–103. *Journal urindo Administrasi dan manajemen*
- Rizan, J. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. II(4), 961–968. *journal untar*
- Ruli, M., Hilmawati, N., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Kusumaningtias, R., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Keuangan, L., Bisnis, K., & Bisnis, K. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah. 10(1). *E-Journal Noubel*
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Sima, M., Anggraini, D., & Wibowo, E. A. (2021a). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah. 1(3), 389–397. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*
- Sima, M., Anggraini, D., & Wibowo, E. A. (2021b). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. 1(3), 389–397. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*
- Siswanti Tutik. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM. 5(2), 61–76. *Journal Of Universitas Surya Darma*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

- Trihudiyatmanto, M. (2022). Inovasi Produk: Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh). 19, 164–175. *E- Journal noubel*
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. September, 287–300. *Jurnal Of Untidar*
- Yunita Erianti. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Terhadap Kinerja Usaha. 3(1), 35–41. *E-Jurnal Unika*